

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI CAHAYA

Mariana Surbakti¹

mariana.surbakti@uhn.ac.id¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstract

This study aims to determine the effect of Hypnoteaching-based or Problem Based Learning? (PBL) learning methods on student learning outcomes on the subject of light. This type of research is a pre-experimental study with the population of this study being all students of class X MIA I. The sample in this study consisted of one class that was selected directly with the purposive technique. The research instrument used was an observation sheet on student learning activities and an objective test in the form of multiple choice which had been tested for validity. Based on the results of observations of student learning outcomes, the average pretest score was 34.86 with a standard deviation of 1.33 and the post-test average value was 84.86 with a standard deviation of 1.17. From the results through the t-test of the two samples correlated for pretest and posttest data for $\alpha = 0.05$ and $dk = 70$, it is obtained that $t_{count} = 24.72$ and $t_{table} = 1.67$, which shows $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the results of this study, we can conclude that there is a significant effect of the Hypnoteaching-based PBL learning model on the learning outcomes of class X MIA I students. The relationship of each variable is indicated to have a significant effect through regression test analysis with the results obtained $Y = 42.6 + 0.52 X$ Based on the results of the correlation test with the acquisition of the value of the correlation coefficient $r = 0.73$ which indicates that the relationship between the two variables is strong.

Kata Kunci : *PBL Learning Model, Hypnoteaching, Learner's Study.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PBL berbasis *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok cahaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental* dengan populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIA I. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yang dipilih secara langsung dengan teknik *Purposive*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes objektif dalam bentuk pilihan berganda yang telah diuji validitasnya. Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata pretes 34,86 dengan standar deviasi 1,33 dan nilai rata-rata postes 84,86 dengan standar deviasi 1,17. Dari hasil melalui uji t dua sampel berkorelasi untuk data pretes dan postes untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 70$ diperoleh $t_{hitung} = 24,72$ dan $t_{tabel} = 1,67$, yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan sebaliknya H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat kami simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran PBL berbasis *Hypnoteaching* terhadap

hasil belajar siswa kelas X MIA I. Hubungan masing-masing variabel diindikasikan berpengaruh signifikan melalui analisa uji regresi dengan perolehan hasil $Y = 42,6 + 0,52 X$. Berdasarkan hasil uji korelasi dengan perolehan nilai koefisien korelasi $r = 0.73$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat.

Kata Kunci : Model pembelajaran PBL, Hypnoteaching, Hasil Belajar Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Menurut Donni Juni Priansa dalam bukunya “Pengembangan Strategi dan Model”, 2019: 55, Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

” Belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan” seperti yang diungkapkan oleh Surbakti dan Panjaitan (2020 : 66). Proses belajar pada hakikatnya merupakan perubahan dalam tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu yang berulang-ulang berdasarkan keadaan seseorang.” Belajar merupakan salah faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Menurut Mulyasa dalam bukunya “Pengembangan Model Pembelajaran...” (2018 : 177) hasil belajar merupakan prestasi peserta didik secara keseluruhan, sebagai indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar, perlu pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya

aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Setelah mengalami belajar peserta didik akan berubah perilakunya dibanding sebelumnya, (Purwanto, 2017 : 44).

“Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru”(Helmiati, 2012). Amri(2013:3)menyatakan bahwa “Istilah model pembelajaran amat dekat dengan pengertian strategi pembelajaran dan dibedakan dengan istilah strategi, pendekatan, metode pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, metode, dan teknik.” Istiningsih, dkk (2018 : 95) berpendapat bahwa “model pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan siswa sebagai penerima pengetahuan dari kegiatan pembelajaran.”

Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran yaitu agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Guru harus memahami peserta didik dalam proses pembelajaran dan mampu memotivasi/menciptakan antusiasme peserta didik untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru harus memiliki keterampilan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Taufiq, 2018).

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran. Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang kurikulum ataupun guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Howard (dalam Taufic, 2018; 21). PBL adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan

berprestasi, proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari menurut. Dutch (dalam Taufic, 2018; 21) mengungkapkan bahwa PBL merupakan metode intruksional yang menantang siswa agar “ belajar untuk belajar”, bekerja sama dalam tim untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah digunakan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran. PBL mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analisis, untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.

Hypnoteaching berasal dari dua kata yaitu *hypnosis* dan *teaching*. *Hypnosis* berasal dari bahasa Yunani yaitu “hypnos” yang artinya “fenomena yang mirip tidur.” Dan *teaching* artinya “mengajar”. Erickson dalam Nugroho (2008) dalam Noer (2010:17) mengatakan bahwa :

Hypnosis adalah suatu metode berkomunikasi, baik verbal maupun non verbal, yang persuasif dan sugestif kepada seorang klien sehingga dia menjadi kreatif (berimajinasi dengan emosional dan terbuka wawasan internalnya), kemudian bereaksi (baik persetujuan maupun penolakan) sesuai dengan sistem nilai dasar spiritual yang dimiliki.

Pembelajaran *hypnoteaching* menggunakan teknik berkomunikasi yang persuasif dan sugestif agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran tersebut *Hypnoteaching* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan memotivasi siswa melalui kalimat-kalimat bersifat sugesti dan persuasif agar menggugah semangat belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Noer (2010:83): “Mental blok artinya kondisi jiwa yang meyakini sebuah konsep mental yang salah, lemah, dan kalah, seperti merasa dirinya orang yang lemah, malas, bodoh, miskin, serba kekurangan, merasa tidak mampu.” Metode pembelajaran *hypnoteaching*, dapat mengatasi mental blok pada diri siswa dan mengatasi kejenuhan dalam proses belajar.

Budiarso dalam jurnalnya “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode *Hypnoteaching* Untuk Memotivasi Siswa SMP Dalam Belajar IPA Pada Materi Energi Terbarukan” menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

- a) *Self hypnosis*
- b) *Pacing*.
- c) *Leading*

- d) *Gunakan kata-kata positif (Positive statement)*
- e) *Modelling*
- f) **Pemberian pujian (Reward)**

Salah satu mata pelajaran yang penting dengan perkembangan global adalah fisika karena perkembangan ilmu fisika berperan penting dalam kemajuan teknologi. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang menarik, karena mempelajari gejala/fenomena alam serta usaha untuk mengungkap hukum semesta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan belum tercapai, dilihat dari rata-rata nilai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) seluruh Indonesia pada tahun 2019 membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik Indonesia tingkat SMA/MA masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata UNBK SMA Jurusan IPA

B. Ind	B. Ing	MM	Fisika	Kimia	Biologi
69,89	53,58	39,33	46,47	50,99	50,61

(Sumber: <https://hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id>)

Hasil diatas membuktikan: hasil belajar peserta didik masih rendah, disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru yang tidak menarik, minat belajar siswa yang rendah sehingga ada anggapan bahwa pelajaran fisika sulit dan membosankan. Dari latar belakang tersebut, kami melakukan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran yang diyakini bisa membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah PBL berbasis pembelajaran *hypnoteaching*, metode yang jarang digunakan di sekolah, akan menjadi salah satu solusi bagi guru dalam menyampaikan materi ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *hypnoteaching* merupakan metode yang menyampaikan materi pelajaran menggunakan teknik berkomunikasi yang sangat persuasif dan sugestif dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen awal (*Pre-experimental*) dengan margin error 5%.

Menurut Sugiyono (2017:222) “Instrumen adalah alat pengambil data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal dan lembar observasi. Soal diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas sampel yang sama. Sampel yang digunakan terdiri dari satu kelas yaitu kelas X MIA 1 SMA. Lembar observasi diperlukan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik terhadap perlakuan yang diberikan.

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik berupa:

- Uji normalitas.
- Uji t
- Analisis regresi linear
- Uji korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan memberikan soal pada saat pretes dan postes kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, serta melakukan observasi kepada 36 orang peserta didik kemudian data direkapitulasi serta dianalisis dengan hasil seperti dibawah ini.

Berdasarkan Tabel 2 dapat kita lihat, pada data pretest sebanyak 6 dan pajang kelas yang diperoleh sebesar 6. Nilai terendah pretest berada diantara 20 - 25 dan frekuensi sebanyak 3 orang dan nilai tertinggi berada di antara 50 – 56 frekuensi sebanyak 5 orang.

Tabel 2. Data Pretest

No	Nilai	Tanda Kelas (xi)	F
1	20 – 25	22.5	3
2	26 – 31	28.5	3
3	32 – 37	34.5	5
4	38 – 43	40.5	12
5	44 – 49	46.5	8
6	50 – 55	52.5	5

Jumlah	36
--------	----

Setelah diperoleh kemampuan awal kelas yang menjadi sampel penelitian, selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *hypnoteaching* dan selanjutnya diberikan posttest (tes akhir) kepada peserta didik. Pengolahan data posttest dan hasil perhitungan data disajikan pada tabel 3, berikut ini.

Tabel 1. Data Posttest

No.	Nilai	Tanda Kelas (xi)	F
1	66 – 70	68	1
2	71 – 75	73	4
3	76 – 80	77.5	8
4	81 – 85	83	12
5	86 – 90	88	6
6	91 – 95	93	3
7	96 – 100	98	2
Jumlah			36

Berdasarkan tabel 3 dapat kita peroleh nilai terendah yang diperoleh dari data posttest diantara nilai 66 – 70 dengan frekuensi sebanyak 1 orang dan nilai tertinggi berada diantara nilai 96 – 100 dengan fekuensi sebanyak 2 orang.

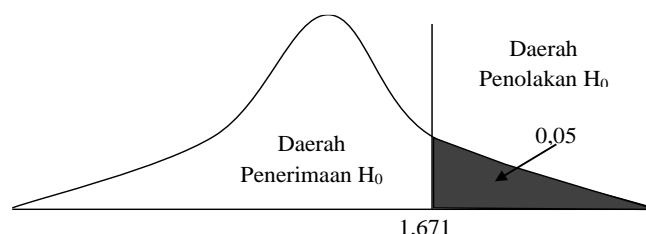
Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dua sampel berkorelasi. Dari hasil pelaksanaan pretes diperoleh nilai rata-rata peserta didik 39,86 dan hasil pelaksanaan postes diperoleh nilai rata-rata peserta didik 84,86

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Data	Nilai Rata-Rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
------	-----------------	---------------------	--------------------	------------

Pretes	39,86	24,72	1,6669	Ha Diterima (Terdapat Pengaruh)
Postes	84,86			

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t dua sampel berkorelasi dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ diperoleh $t_{hitung} = 24,72$ dan $t_{tabel} = 1,67$, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa Untuk daerah penerimaan H_a uji t satu pihak dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Daerah penolakan H_0 uji t satu Pihak

Berdasarkan hasil penelitian yang dengan nilai rata-rata postes kelas 84,86 dan nilai rata-rata lembar observasi pada pembelajaran *Hypnoteaching* 80,97 maka diperoleh persamaan linear sederhana yaitu $Y = 42,6 + 0,52 X$. Perhitungan ini menggunakan analisa SPSS. Nilai 0,52 merupakan koefisien variabel X yang mempengaruhi arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y. Dengan nilai positif koefisien variabel X tersebut menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran PBL berbasis *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai rata-rata postes kelas dan nilai rata-rata lembar observasi metode pembelajaran *Hypnoteaching* tersebut maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar ($r = 0,73$). Koefisien korelasi menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara kedua variabel adalah 73 % yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan

metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok usaha dan energi di kelas X MIA SMA Swasta Permata Kasih.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok kelas dimulai dengan memberikan pretes dan setelah perlakuan diberikan postes. Hal bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan yang diberikan pada kelas tanpa kelas pembanding. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretes pada siswa di kelas secara langsung, selanjutnya penelitian dengan pelaksanaan perlakuan pada sampel diakhiri dengan memberikan postes. Pengaruh dari perlakuan tersebut dapat diketahui dengan analisis data dari pemberian pretes dan postes pada sampel. Nilai pretes siswa memiliki nilai rata-rata 39,86 dengan standar deviasi 1,33 dan nilai postes siswa memiliki nilai rata-rata 84,86 dengan standar deviasi 1,17. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t dua sampel berpasangan untuk $\alpha = 0.05$ dan $dk = 70$ diperoleh $t_{hitung} = 24,72$ dan $t_{tabel} = 1,67$, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran PBL berbasis *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* diperoleh nilai rata-rata 80,9 dan nilai rata-rata postes sebesar 84,86 telah dilakukan uji regresi linier sederhana dengan perolehan hasil $Y = 42,6 + 0,52 X$, dari persamaan tersebut koefisien arah regresi linear (b) = 0,52 bertanda positif yang artinya terdapat hubungan yang linear antara aktivitas belajar peserta didik dengan hasil belajar.

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok cahaya. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok cahaya. Kemudian berdasarkan nilai aktivitas tersebut diatas dan dari nilai postes yang diperoleh maka telah dilakukan uji korelasi untuk mengetahui

kekuatan hubungan antara variabel dengan perolehan hasil $r = 0,73$. Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui peningkatan nilai pretes dengan rata-rata 39,86 setelah perlakuan, nilai rata-rata postes menjadi 84,86.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai pretes peserta didik memiliki nilai rata-rata 39,86 dengan standar deviasi 1,33 dan nilai postes peserta didik memiliki nilai rata-rata 84,86 dengan standar deviasi 1,17. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t-test satu sampel diperoleh $t_{hitung} = 24,72$ dan $t_{tabel} = 1,67$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode pembelajaran PBL berbasis *hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok cahaya. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran PBL berbasis *hypnoteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok cahaya dengan persamaan $Y = 42,6 + 0,52 X$.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi maka dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel yaitu variable bebas (nilai aktivitas metode pembelajaran *hypnoteaching*) dan variable terikat (hasil belajar postes peserta didik) tergolong kuat dengan koefisien korelasi $r = 0,73$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. 2013., *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang. Unissula Press
- Amri, S. 2013., *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Depdiknas. 2003., *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Pengembangan Strategi dan Model*. Bandung ;Pustaka Setia.

- Istiningsih, dkk. 2018., *Pengembangan Model Pembelajaran “Promister” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pasa Siswa Sekolah Dasar*. Vol. II No. 2. Magelang. Holistika Jurnal Ilmiah PGSD.
- Noer, Muhammad. 2010., *Hypnoteaching for Success Learning*. Yogyakarta: Pedagogja.
- Noor, Juliansyah. 2010., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012., *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sudjana, Nana.2002., *Cara Belajar Murid Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algenso.
- Sudjana.2008., *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti Mariana dan Panjaitan Poltak. 2020. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Dengan Metode Kooperatif*, Jurnal Visi Eksakta, Vol.1 No.1, Juli 2020